

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Swadharma Duta Data (SDD), praktikan melakukan praktik di divisi *Consultant Management Group*.

Tugas praktikan di divisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membantu pekerjaan *project spin-off* dan pendampingan *spin-off* yang dilakukan SDD dengan Bank Sumut dengan menyusun proposal *spin-off*, proposal pendampingan *spin-off*.
2. Membuat rancangan *Feasibility Study* (Aspek Keuangan dan Aspek Modal) untuk project dengan Bank Jatim.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan PKL dimulai pada hari Rabu, 12 Juli 2017. Praktikan ditempatkan di divisi *Consultant Management Group*. Di tempat PKL, praktikan diarahkan oleh Bapak Adrian selaku Kepala divisi *Consultant Management Group* dan Mas Andy selaku teman sesama divisi sebagai pembimbing PKL. Berikut ini adalah tugas yang praktikan kerjakan beserta penjelasannya:

1. Menyusun Proposal *Spin-Off* dan Pendampingan *Spin-Off* untuk *Project* dengan Bank Sumut

Tugas yang diberikan kepada praktikan saat mulai melaksanakan PKL adalah membuat proposal *spin-off* dan pendampingan *spin-off* untuk *project* dengan Bank Sumut untuk pendirian Bank Umum Syariah (BUS). Sebelum membuat proposal-proposal tersebut, praktikan diminta untuk mempelajari dan mencari referensi tentang *spin-off* dari situs pencarian *google* agar praktikan bisa memahami apa itu *spin-off*, apa syarat yang harus dipenuhi agar suatu bank dapat melakukan *spin-off*, dan bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan *spin-off*. Dari hasil pencarian di *google*, praktikan mengetahui bahwa *spin-off* adalah organisasi atau suatu badan baru yang merupakan hasil pemisahan dari organisasi atau badan induknya. *Spin-off* dilakukan dengan tujuan agar badan baru dari hasil pemisahan pada induknya dapat berekspansi dan bergerak secara dinamis. Syarat agar suatu bank dapat melakukan *spin-off* adalah unit usaha syariah dari bank tersebut harus memiliki aset minimal sebesar 50% dari aset bank induknya¹. Mekanismenya sendiri dilakukan dengan membentuk badan hukum yang baru sebagai legalitas dari unit usaha syariah bersangkutan yang telah menjadi bank syariah dan penanaman seluruh modal yang dilakukan oleh bank induk.

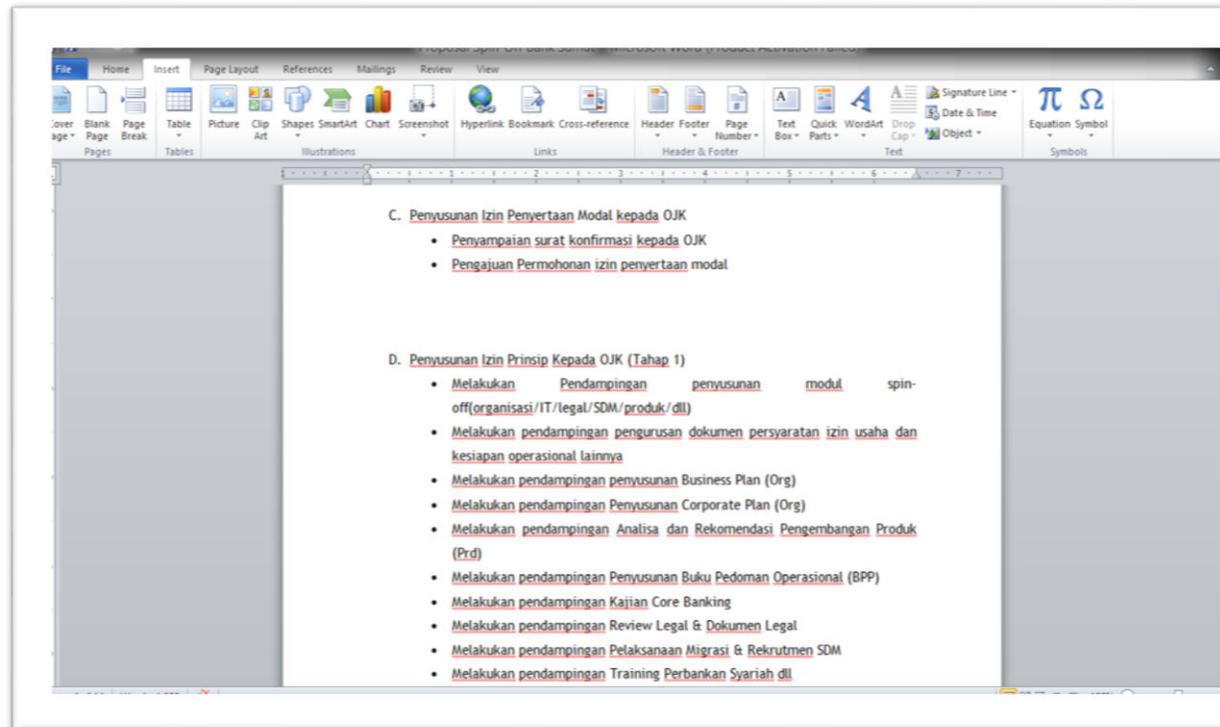
Selain mencari di *google*, praktikan juga mencari referensi melalui data proposal *spin-off* yang telah disusun sebelumnya pada *project* lain terkait apa saja proses yang ditawarkan oleh Swadharma Duta Data untuk menjadikan suatu unit usaha syariah menjadi bank umum syariah.

¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Pasal 40

Setelah mendapat berbagai referensi, praktikan mulai ditugaskan menyusun proposal *spin-off* untuk *project* dengan Bank Sumut. Proposal yang telah dibuat nantinya akan diberikan kepada perwakilan Bank Sumut pada *project* tersebut untuk mendapat persetujuan. Jika proposal telah disetujui, nantinya akan ada 6 (enam) tahap yang akan dilalui dalam proses pelaksanaan *spin-off* sebagaimana tercantum dalam proposal yang diberikan. Tahapan-tahapannya terdiri dari:

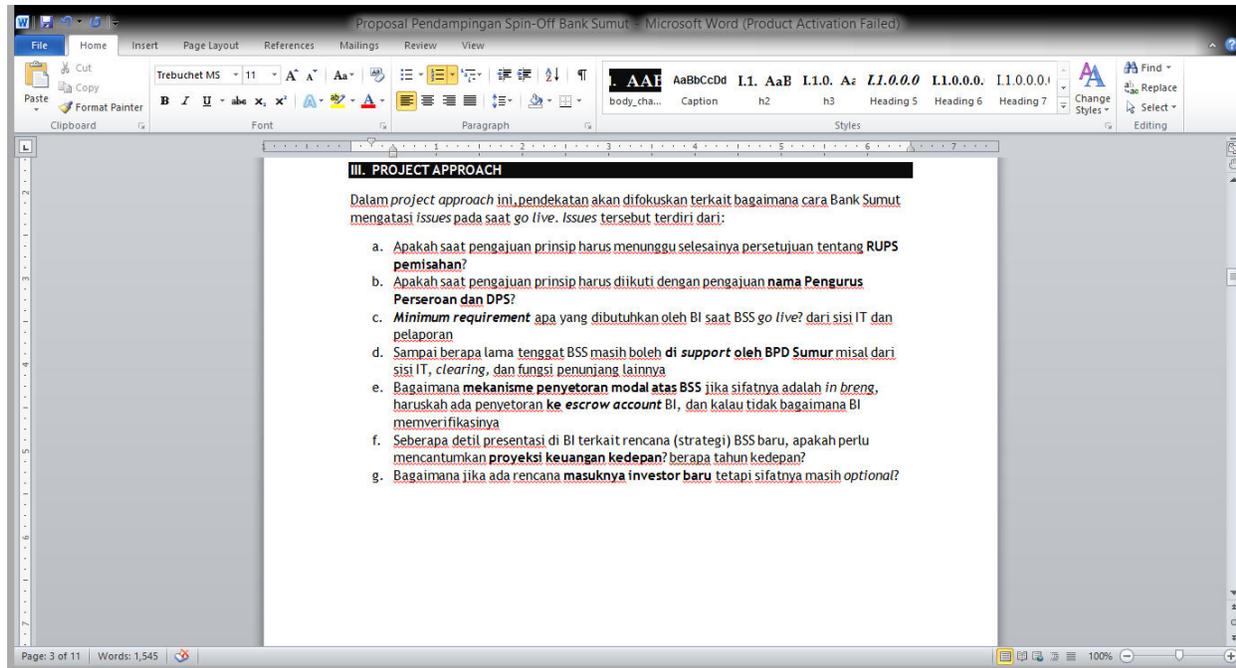
- 1) Modal serta pelimpahan wewenang pelaksanaan *spin-off*
- 2) Pengajuan izin penyertaan modal kepada OJK
- 3) Pengajuan izin prinsip kepada OJK
- 4) Persetujuan rancangan pemisahan & konsep akta pemisahan
- 5) Pengajuan izin usaha/operasional
- 6) *Go Live* Bank Sumut Syariah beroperasi dan pelaksanaan RUPS

Dari tahapan-tahapan tersebut kemudian dijelaskan secara rinci bagaimana implementasi di lapangan nantinya dalam proposal *spin-off*.



Gambar III.1 Proposal *Spin-Off*
 Sumber : Data Olahan Praktikan

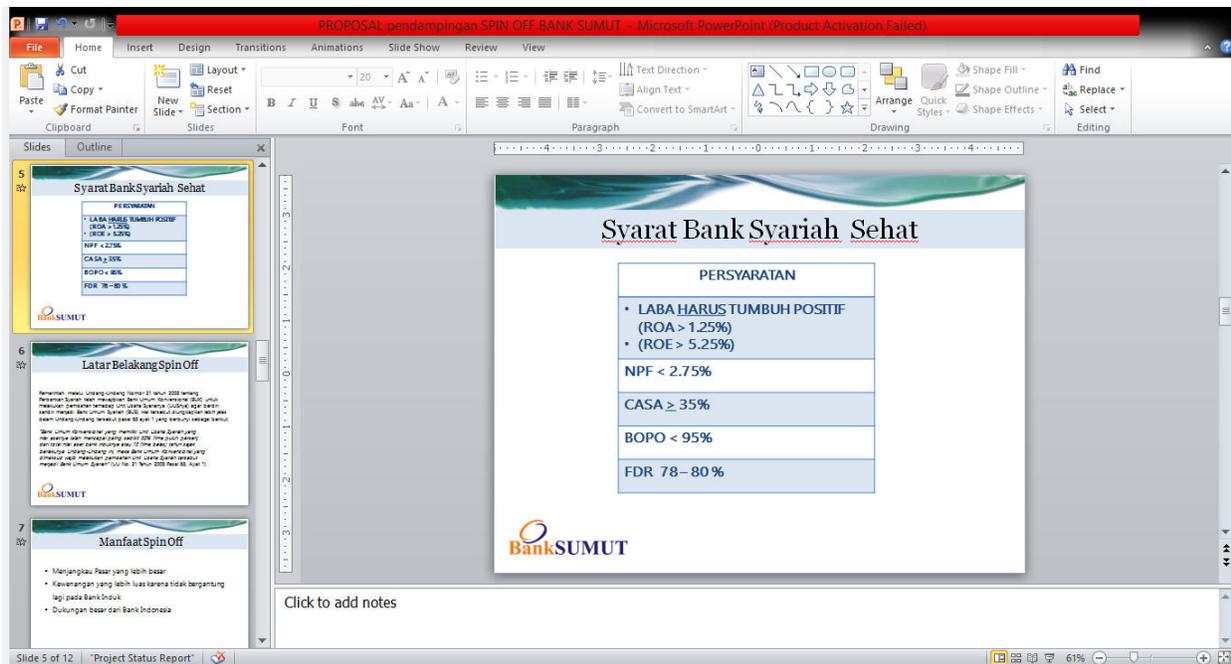
Setelah selesai menyusun proposal *spin-off*, praktikan ditugaskan membuat proposal pendampingan *spin-off* untuk *project* dengan Bank Sumut. Pendampingan *spin-off* sendiri dilakukan untuk memantau perkembangan pada saat suatu Badan (Bank Sumut Syariah) telah terpisah dari Badan Induk (Bank Sumut) dan telah melakukan aktivitasnya sendiri. Dalam proposal ini, praktikan ditugaskan mengangkat isu-isu apa saja yang akan dihadapi jika Bank Sumut Syariah nantinya telah *go live*.



Gambar III.2 Proposal Pendampingan *Spin-Off*

Sumber : Data Olahan Praktikan

Selain itu, Praktikan ditugaskan untuk membuat materi dalam bentuk *power point* terkait proposal pendampingan *spin-off* yang telah dibuat. Isi dari *power point* ini memuat manfaat pendampingan *spin-off*, bentuk pendampingan apa saja yang akan dilakukan, syarat bank syariah sehat, kendala *spin-off*, dan *timeline* kerja saat proses pendampingan.

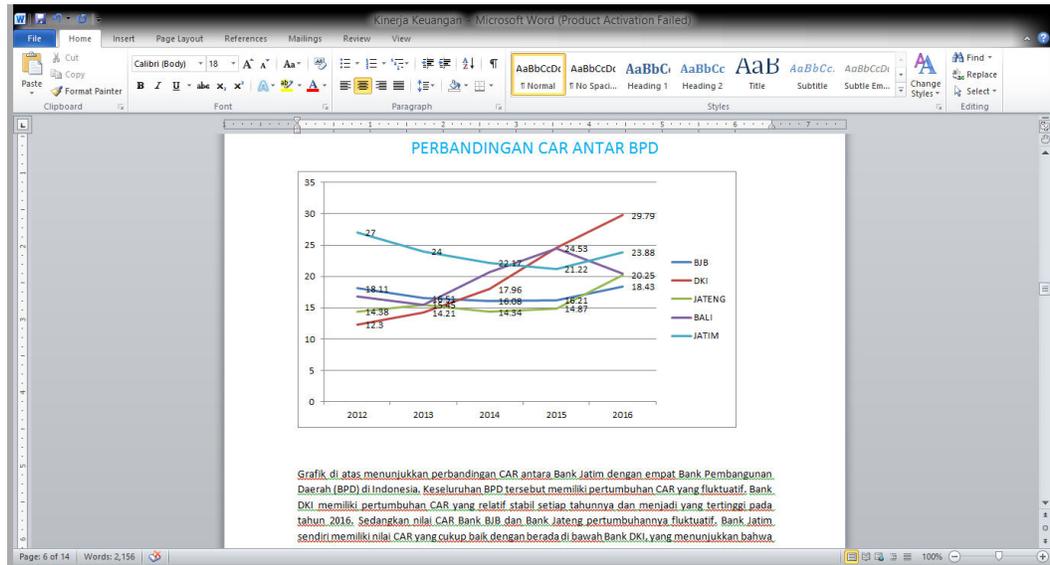


Gambar III.3 Power Point Pendamping *Spin-Off*

Sumber : Data Olahan Praktikan

2. Membuat Rancangan *Feasibility Study* (Aspek Keuangan dan Aspek Modal dalam mendirikan BUS) untuk *project* dengan Bank Jatim

Dalam tugas ini, praktikan diharuskan untuk membuat chart serta analisa terkait kinerja keuangan Bank Jatim dan membandingkannya dengan Bank BUMN lain dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dari 5 (lima) variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*. Tujuan dibuatnya *Feasibility Study* ini adalah untuk mengetahui posisi dan kesehatan keuangan Bank Jatim dari variabel-variabel tersebut terhadap Bank-Bank lain baik Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Selain itu, praktikan juga ditugaskan memuat modal yang diperlukan untuk pendirian Bank Umum Syariah (BUS).



Gambar III.4 Kinerja Keuangan variabel CAR antar Bank Pembangunan Daerah

Sumber : Data Olahan Praktikan

c. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Swadharma Duta Data (SDD), Praktikan mengalami beberapa kendala yang cukup menghambat praktikan selama PKL. Kendala-kendala tersebut adalah:

1. Praktikan memiliki kendala dalam komunikasi dan adaptasi dengan para karyawan pada saat awal pelaksanaan PKL, karena praktikan belum mengenal sifat dan karakteristik karyawan secara keseluruhan sehingga praktikan sedikit kesulitan untuk meminta penjelasan terkait hal-hal yang belum dimengerti.
2. Tugas yang diberikan tidak rutin. Terkadang dalam beberapa hari praktikan akan sangat disibukan dengan tugas yang diberikan, tetapi beberapa hari setelahnya tidak melakukan tugas apapun. Hal ini disebabkan karena karyawan di divisi tersebut

seringkali melakukan dinas ke luar kota sehingga praktikan cukup jenuh karena tidak ada tugas yang diberikan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Walaupun kendala-kendala yang ada cukup menyulitkan praktikan, akan tetapi praktikan mencoba mengatasinya agar PKL dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Cara mengatasinya antara lain:

1. Mencoba berbaur dengan karyawan-karyawan untuk menciptakan suasana yang cair dan mengakrabkan diri melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Jika tidak diberi tugas, praktikan mencoba berinisiatif menanyakan kepada karyawan lain apakah ada pekerjaan yang sedianya bisa dibantu oleh praktikan sehingga praktikan mendapat ilmu di luar bidang kerja yang dijalani selama PKL.